

ABSTRACT

Sabela, Jeliana Mega 2024. "Translation Procedures and Shifts of Cultural Terms in The Novel *Amba*". *Thesis*. Purwokerto: Faculty of Humanity, University of Jenderal Soedirman.

This thesis investigates the translation procedures and shifts used to translate 118 cultural terms in the novel *Amba* by Laksmi Pamuntjak, which has been translated into English as *The Question of Red*. The study utilizes Newmark's theory of translation procedures (1988) and the theory of principles of translation by Nida, E. (1975) to analyze how the translator handles cultural terms unique to the source language. The research identifies eleven translation procedures, with transference (40.7%) and descriptive equivalence (25.4%) being the most frequently used to maintain the cultural context of the original text. The study also examines translation shifts, including no shift (60.17%), gain of information (16.10%), skewing of information (16.95%), and loss of information (7.78%), to evaluate their impact on translation accuracy and readability. The findings contribute to translation studies by highlighting the complexities of translating cultural terms and the importance of selecting appropriate translation strategies to maintain the cultural authenticity and readability of the translated text.

Keywords: Translation procedures, translation shifts, cultural terms, Newmark's theory, principles of translation theory,

ABSTRAK

Sabela, Jeliana Mega 2024. "Translation Procedures and Shifts of Cultural Terms in The Novel *Amba*". *Skripsi*. Purwokerto: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman.

Penelitian ini menyelidiki prosedur dan pergeseran penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan 118 istilah budaya dalam novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak, yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan judul *The Question of Red*. Studi ini menggunakan teori prosedur penerjemahan Newmark (1988) dan teori prinsip-prinsip penerjemahan oleh Nida, E. (1975) untuk menganalisis bagaimana penerjemah menangani istilah budaya yang unik dalam bahasa sumber. Penelitian ini mengidentifikasi sebelas prosedur penerjemahan, dengan transferensi (40,7%) dan kesetaraan deskriptif (25,4%) sebagai yang paling sering digunakan untuk mempertahankan konteks budaya teks asli. Studi ini juga mengkaji pergeseran penerjemahan, termasuk tanpa pergeseran (60,17%), penambahan informasi (16,10%), perubahan informasi (16,95%), dan kehilangan informasi (7,78%), untuk mengevaluasi dampaknya terhadap akurasi dan keterbacaan terjemahan. Temuan ini memberikan kontribusi pada studi penerjemahan dengan menyoroti kompleksitas penerjemahan istilah budaya dan pentingnya memilih strategi penerjemahan yang tepat untuk mempertahankan keaslian budaya dan keterbacaan teks terjemahan.

Kata Kunci: Prosedur penerjemahan, pergeseran penerjemahan, istilah budaya, teori Newmark, teori prinsip penerjemahan.